



Penyusunan dan Verifikasi Kwitansi Perjalanan Dinas di Inspektorat Jenderal Kementerian Agama R.I

Preparation and Verification of Service Travel Receipts at the Inspectorate General of the Ministry of Religious Affairs R.I

Shafna Mubarak¹, Ujang Supriadi², Putri Rianti Soraya³, Vira Soraya⁴, Yana Mulyana⁵, Eka Dea Safitri⁶, Indah Dwi Pravitasari⁷

*shafna.mubarak@stieganisha.ac.id, puteriysrya@gmail.com, virasoraya41@gmail.com,

¹STIE Ganesha, Jakarta

Alamat: Jl. Salemba Raya No. 34-36 Kenari Senen Jakarta Pusat DKI Jakarta, RT.5/RW.6, Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430

Article History:

Received: November 30, 2022

Accepted: Desember 31, 2022

Published: Januari 31, 2023

Keywords: *Verification, Accredited Journal, Financial Management, Inspectorate General*

Abstract: This community service at the Inspectorate General of the Ministry of Religious Affairs aims to find out the process of managing official travel receipts and add insight and work experience for students. This activity was carried out in October 2022-January 2023. The implementation method includes receiving receipt verification, stamping the transfer date, separating and distributing receipts, and data entry of return receipts. The object of the activity is the Inspectorate General of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia located in South Jakarta. The results of the activity show that students are able to understand and carry out receipt management tasks well. In addition, students also managed to identify obstacles faced during the implementation of the internship and find solutions to overcome them. This activity proved to be useful in improving students' practical skills and work readiness. The conclusion of this activity is that the internship experience provides valuable practical insights and prepares students to enter the workforce with better skills.

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini di Inspektorat Jenderal Kementerian Agama R.I bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan kwitansi perjalanan dinas dan menambah wawasan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Oktober 2022-Januari 2023. Metode pelaksanaan meliputi penerimaan verifikasi kwitansi, pemberian cap tanggal transfer, pemisahan dan penyebaran kwitansi, serta entri data kwitansi balik. Objek kegiatan adalah Inspektorat Jenderal Kementerian Agama R.I yang terletak di Jakarta Selatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami dan menjalankan tugas-tugas pengelolaan kwitansi dengan baik. Selain itu, mahasiswa juga berhasil mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan magang dan menemukan solusi untuk mengatasinya. Kegiatan ini terbukti bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan praktis dan kesiapan kerja mahasiswa. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pengalaman magang memberikan wawasan praktis yang berharga dan mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang lebih baik.

Kata Kunci: Verifikasi, Pengelolaan Keuangan, Inspektorat Jenderal

* Shafna Mubarak, shafna.mubarak@stieganisha.ac.id

PENDAHULUAN

Penyusunan dan verifikasi kwitansi perjalanan dinas merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan organisasi pemerintah, termasuk di Inspektorat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia (Arda, et al., n.d.). Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengeluaran yang dilakukan selama perjalanan dinas sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan serta menghindari terjadinya penyalahgunaan dana. Dalam konteks ini, pentingnya sistem informasi akuntansi yang efisien dan akurat menjadi sangat krusial untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan (Agustina & Saputri, 2022).. Sistem manual dalam pengelolaan laporan pengeluaran kas sering kali rentan terhadap kehilangan dan kesalahan perhitungan, sehingga diperlukan sistem berbasis web untuk mengurangi risiko tersebut (Nugraha et al., 2023).

Pengelolaan perjalanan dinas di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Agama R.I. tidak hanya mencakup pencatatan pengeluaran, tetapi juga verifikasi keabsahan setiap kwitansi yang diterima. Ini mencakup pengecekan terhadap rincian pengeluaran yang diajukan oleh pegawai yang melakukan perjalanan dinas, mulai dari biaya transportasi, akomodasi, hingga tunjangan harian (Candra & Amrizal, 2022). Sebuah penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pengeluaran yang tidak disertai dengan sistem pengawasan yang ketat dapat menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan dan ketidakjelasan dalam laporan keuangan (Hendrizal et al., 2023). Oleh karena itu, penerapan sistem informasi yang dapat memonitor dan memverifikasi setiap transaksi keuangan menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan perjalanan dinas.

Pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perjalanan dinas tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga pada peningkatan kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah. menunjukkan bahwa pengelolaan dana yang tidak transparan dan tidak akuntabel dapat menyebabkan kerugian besar dan mengurangi kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah (Saputri et al., 2023). Oleh karena itu, penerapan sistem verifikasi yang ketat dan transparan dalam penyusunan kwitansi perjalanan dinas sangat diperlukan untuk memastikan setiap pengeluaran sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan secara public (Barr et al., 2010, pp. 1989–2009).

Verifikasi kwitansi perjalanan dinas di Inspektorat Jenderal Kementerian Agama R.I. merupakan proses yang kompleks dan krusial dalam menjaga integritas serta transparansi keuangan. Salah satu penelitian yang relevan mengidentifikasi bahwa penerapan prosedur audit investigatif merupakan langkah penting untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan (Arda, 2020). Kualitas hasil audit sangat dipengaruhi oleh berbagai elemen manajemen seperti sumber daya manusia, material, metode, dan keuangan. Salah satu kelemahan yang ditemukan adalah kurangnya

panduan pelaksanaan audit investigatif yang memadai di Kementerian Agama (Miftahul Hidayat et al., 2022).

Independensi dan kompetensi auditor internal sangat berpengaruh terhadap efektivitas deteksi kecurangan di lingkungan Inspektorat Wilayah II Kementerian Agama R.I. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi auditor untuk memastikan mereka memiliki kemampuan dan integritas yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka dengan efektif (Rahmanda & Yuniarti, 2019).

Sistem informasi akuntansi yang efektif juga memainkan peran penting dalam mendukung verifikasi kwitansi perjalanan dinas. Implementasi sistem berbasis web dapat mengurangi risiko kehilangan dan kesalahan perhitungan yang sering terjadi dalam proses manual (Kustina et al., 2022). Sistem ini memungkinkan pengawasan yang lebih ketat dan real-time terhadap setiap transaksi keuangan, sehingga meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan di Inspektorat Jenderal Kementerian Agama R.I

Program "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" (MBKM) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman pembelajaran di luar kampus, termasuk magang di perusahaan, instansi, atau tempat kerja lainnya (Saefullah, 2022). Magang ini, yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa strata satu, dilaksanakan dengan bimbingan dosen untuk memberikan pengalaman kontekstual yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Sejalan dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi, mahasiswa dituntut untuk bekerja mandiri dan memiliki keterampilan yang relevan agar mampu bersaing dalam dunia kerja (Saefullah et al., 2022).

Program magang di bidang akuntansi telah terbukti memberikan berbagai manfaat signifikan bagi pengembangan keterampilan mahasiswa. Berdasarkan penelitian, magang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoretis mereka dalam konteks praktis, mengembangkan keterampilan teknis, serta keterampilan personal dan interpersonal yang penting. Magang juga membantu mahasiswa memahami profesi akuntansi lebih baik dan mempersiapkan mereka untuk pekerjaan pertama mereka. Sebagai contoh, sebuah studi menemukan bahwa magang membantu mahasiswa akuntansi di Singapura mengembangkan keterampilan personal dan interpersonal yang signifikan, meskipun keterampilan teknis dianggap kurang penting (Edward Beck & Halim, 2008).

Magang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan profesional mahasiswa akuntansi. Sebuah studi di Romania menunjukkan bahwa magang membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan teoretis mereka dalam praktik, meningkatkan kompetensi teknis dan

personal, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang profesi akuntansi (Albu et al., 2016). Pengalaman magang dapat meningkatkan motivasi akademik mahasiswa dan memberikan keuntungan karir jangka panjang, meskipun tidak selalu meningkatkan keinginan mereka untuk berkarir di bidang akuntansi (Martin & Wilkerson, 2006).

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam pengelolaan kwitansi perjalanan dinas menjadi fokus utama dalam program magang ini. Untuk mengatasi hal tersebut, diterapkan solusi berupa verifikasi kwitansi, pemberian cap tanggal transfer, pemisahan dan penyebaran kwitansi, serta entri data kwitansi balik. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kesalahan dalam proses pengelolaan kwitansi. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan biaya perjalanan dinas. Sebagai contoh, penggunaan sistem manajemen perjalanan elektronik dapat mengurangi biaya dan meningkatkan kepuasan karyawan, serta mengidentifikasi penipuan lebih efektif dibandingkan dengan laporan biaya berbasis kertas

Pendekatan berbasis teknologi ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sistem verifikasi berbasis data besar dapat meningkatkan kepatuhan dan efisiensi dalam pengelolaan pengeluaran perusahaan (Grous, 2017). Pendekatan berbasis teknologi ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sistem verifikasi berbasis data besar dapat meningkatkan kepatuhan dan efisiensi dalam pengelolaan pengeluaran perusahaan (Zhang & Feng, 2022).

Program magang dalam kerangka MBKM merupakan strategi penting untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam praktik kerja nyata di lapangan, yang memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan teknis dan interpersonal yang relevan. Penelitian menunjukkan bahwa magang dapat membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka dalam konteks praktis, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan memahami lebih baik dunia kerja yang sebenarnya (Edward Beck & Halim, 2008). Selain itu, pengalaman magang juga dapat meningkatkan motivasi akademik mahasiswa dan memberikan keuntungan jangka panjang dalam karir mereka.

Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI), yang dahulu dikenal sebagai Departemen Agama Republik Indonesia (Depag RI), adalah sebuah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang bertanggung jawab dalam urusan keagamaan. Dipimpin oleh seorang Menteri Agama, Kementerian Agama dibentuk pada tanggal 3 Januari 1946 dengan dasar hukum Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2023. Kementerian ini mengambil alih berbagai tugas keagamaan yang sebelumnya berada di bawah beberapa kementerian lainnya, seperti Kementerian Dalam Negeri,

Kementerian Kehakiman, dan Kementerian Pengajaran, Pendidikan, dan Kebudayaan. Kementerian Agama juga mengelola masalah perkawinan, peradilan agama, kemasjidan, dan urusan haji.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI) adalah kementerian negara di lingkungan Pemerintah Indonesia yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan negara dan kekayaan negara. Fungsi utama Kementerian Keuangan adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara dan kekayaan negara untuk membantu Presiden dalam menjalankan pemerintahan negara. Dalam konteks Kementerian Keuangan Republik Indonesia, keuangan melibatkan beberapa aspek penting, seperti: a) Pengelolaan keuangan negara dan kekayaan negara: Kementerian Keuangan bertugas mengatur pengelolaan keuangan dan kekayaan negara untuk memastikan bahwa sumber daya ini digunakan secara efisien dan bertanggung jawab. Ini termasuk pengelolaan fiskal, yang meliputi kebijakan fiskal dan kerangka penganggaran, administrasi perpajakan, administrasi kepabeanan, perbendaharaan, dan pengawasan keuangan. Pengelolaan yang efektif dari aspek-aspek ini sangat penting untuk menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan negara serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana publik (Tumangkeng et al., 2022).

b) Pengaturan hubungan keuangan: Kementerian Keuangan juga mengatur hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan bank sentral, pemerintah daerah, serta dengan lembaga asing, perusahaan negara, perusahaan daerah, dan perusahaan swasta. Hubungan ini harus diatur secara hati-hati untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mendukung tujuan kebijakan fiskal dan ekonomi negara (Kenward, 2016, pp. 2004–15).

c) Pengeluaran dan dokumentasi keuangan: Dalam organisasi atau lembaga, pengeluaran yang jumlahnya kecil sering dibayarkan dengan uang tunai dan dicatat dalam kwitansi. Kwitansi adalah dokumen penting yang digunakan sebagai bukti penerimaan sejumlah uang, yang ditandatangani oleh penerima dan diserahkan kepada pembayar. Kwitansi ini berfungsi sebagai bukti transaksi keuangan dan penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan yang tepat dari dokumentasi keuangan seperti kwitansi ini dapat membantu mencegah penipuan dan memastikan bahwa semua pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan (Achmad et al., 2018).

Dengan demikian, Kementerian Keuangan Republik Indonesia memainkan peran kunci dalam menjaga stabilitas keuangan negara melalui pengelolaan yang efisien dan akuntabel dari keuangan dan kekayaan negara serta pengaturan hubungan keuangan yang komprehensif..

Dalam pengelolaan keuangan lembaga, kwitansi merupakan alat penting yang mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran dana (Arda et al., 2021). Kwitansi memberikan informasi tentang aliran dana yang digunakan sebagai bukti keuangan dalam proses audit. Berdasarkan penelitian, penerapan sistem informasi akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas membantu memastikan pencatatan yang akurat, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Kwitansi tidak hanya berfungsi sebagai bukti transaksi tetapi juga sebagai alat untuk memantau dan mengontrol keuangan organisasi secara keseluruhan (Bahit et al., 2023).

Perjalanan dinas memerlukan pengelolaan yang baik, termasuk dokumentasi yang tepat seperti kwitansi untuk setiap pengeluaran. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan dan tercatat dengan baik (Kusnaedi & Tahang, 2023). Menurut penelitian, pengelolaan perjalanan dinas yang baik mencakup perencanaan yang matang, pemantauan real-time, dan dokumentasi yang lengkap untuk mencegah penyalahgunaan dana dan memastikan efisiensi dalam penggunaan anggaran perjalanan (Sula, 2015). Dengan sistem dokumentasi yang tepat, seperti penggunaan kwitansi, lembaga dapat mengelola keuangan perjalanan dinas dengan lebih efisien dan transparan.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI) memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan negara, termasuk dalam pengaturan perjalanan dinas pegawai. Pengelolaan yang baik dari perjalanan dinas melibatkan perencanaan anggaran yang tepat, pencatatan yang akurat, dan audit berkala untuk memastikan semua pengeluaran sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Dengan demikian, penerapan sistem dokumentasi yang baik seperti kwitansi sangat penting untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perjalanan dinas di Kemenkeu RI (Achmad et al., 2018).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan magang berbasis MBKM ini dilakukan selama 87 hari kerja, terhitung mulai tanggal 3 Oktober 2022 hingga 31 Januari 2023, di Inspektorat Jenderal Kementerian Agama R.I yang berlokasi di Jakarta Selatan. Target kegiatan ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi yang ingin menambah wawasan dan pengalaman kerja di bidang pengelolaan keuangan pemerintahan. Subjek kegiatan adalah mahasiswa yang ditempatkan di bagian keuangan. Jumlah peserta dalam kegiatan magang ini adalah satu mahasiswa, yaitu penulis sendiri.

Prosedur kegiatan magang meliputi beberapa tahap:

Penerimaan verifikasi kwitansi: Penulis menerima verifikasi kwitansi dari bagian verifikasi laporan, kemudian memfoto dan mengirimkan kepada pembimbing.

pemberian cap tanggal transfer dan identitas: Memberi cap tanggal transfer dan identitas pada kwitansi sesuai dengan bagian dan wilayah.

Pemindahan dan penyebaran kwitansi: Memisahkan kwitansi yang telah dicap sesuai dengan bagian dan wilayah, kemudian menyebarkan kwitansi tersebut.

Entri kwitansi balik: Melakukan entri data kwitansi balik yang telah ditandatangani dan menyerahkannya kepada PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) untuk ditandatangani.

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi dokumen kwitansi, stempel tanggal transfer, dan sistem entri data elektronik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk memantau kesesuaian kwitansi dengan laporan perjalanan dinas dan memastikan kelengkapan dokumen yang diperlukan.

Selama pelaksanaan kegiatan, penulis dibimbing oleh staf bagian keuangan dan pembimbing dari pihak Inspektorat Jenderal Kementerian Agama R.I. Penulis juga melakukan koordinasi rutin dengan pembimbing akademik dari perguruan tinggi untuk memastikan kegiatan magang berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa penulis mampu memahami dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dengan baik. Berikut adalah beberapa langkah kerja yang telah dilakukan:

Tabel 1. *Langkah kerja*

| No. | Langkah Kerja | Deskripsi |
|-----|--|--|
| 1. | Menerima dan memverifikasi kwitansi | Penulis menerima kwitansi dari bagian verifikasi laporan, kemudian memverifikasinya dengan memfoto dan mengirimkan kepada pembimbing |
| 2. | Memberi cap tanggal transfer dan identitas | Penulis memberi cap tanggal transfer dan identitas pada kwitansi sesuai dengan bagian dan wilayah yang ditentukan |
| 3. | Memisahkan dan menyebarkan kwitansi | Penulis memisahkan kwitansi yang telah dicap |

4. Melakukan entri data kwitansi balik

sesuai dengan bagian dan wilayah, kemudian menyebarkannya. Penulis melakukan entri data kwitansi balik yang telah ditandatangani dan menyerahkannya kepada PPK untuk ditandatangani.

Analisis dan interpretasi hasil ini menunjukkan bahwa penulis mampu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dengan baik, serta mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan kendala yang muncul selama pelaksanaan tugas.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan prosedur yang tepat dalam pengelolaan kwitansi perjalanan dinas dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses verifikasi dan pelaporan. Penulis mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis dan mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi akuntansi.

Tabel di atas memberikan gambaran deskriptif tentang langkah-langkah kerja yang dilakukan penulis selama kegiatan magang. Setiap langkah kerja dianalisis untuk memastikan bahwa setiap tahapan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, dan hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan penulis dalam pengelolaan kwitansi. Pembahasan ini menunjukkan pentingnya kegiatan magang dalam memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa, serta kontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi di bagian keuangan Inspektorat Jenderal Kementerian Agama R.I.

| NO. | NAMA | NIP | SPD | JUMLAH | NOTIFIKASI | TANGGAL TF | TANGGAL SERJAN | BAGIAN | CEK KEMBALI |
|-----|-----------------|--------------------|------|------------|-------------------|------------|----------------|-------------------------|-------------|
| 1 | Margono | 197003311993031002 | 0113 | 793.000 | SPD 0113A DIY VF | 2/3/2023 | 2/13/2023 | Tim Kerja Tata Usaha | v |
| 2 | Eddy Mawardi | 197309291998031003 | 0110 | 1.080.000 | SPD 0102V DKI VF | 2/3/2023 | 2/13/2023 | Tim Kerja Hukum | v |
| 1 | Andewi Susatyo | 196612031992031002 | 0003 | 643.000 | SPD 0003A Aceh VF | 1/27/2023 | 2/13/2023 | Inspektorat Investigasi | v |
| 2 | Suhersi | 196406241994031001 | 0003 | 962.000 | SPD 0003A Aceh VF | 1/27/2023 | 2/13/2023 | Inspektorat Investigasi | v |
| 1 | Faisal | 197112311997031001 | 0004 | 9.664.300 | SPD 0004A Aceh VF | 1/27/2023 | 2/13/2023 | Inspektorat Jenderal | |
| 2 | Faisal | 197112311997031001 | 0015 | 18.818.000 | SPD 0015A Bali VF | 2/2/2023 | 2/13/2023 | Inspektorat Jenderal | |
| 1 | Maman Saepulloh | 196310291986031004 | 0001 | 870.000 | SPD 0001V DKI VF | 2/2/2023 | 2/13/2023 | Inspektorat Wilayah I | v |
| 2 | Hendi Diyanto | 198603292011011012 | 0001 | 1.800.000 | SPD 0001V DKI VF | 2/2/2023 | 2/13/2023 | Inspektorat Wilayah I | v |
| 3 | Aff Saedani | 197604082008011011 | 0001 | 1.800.000 | SPD 0001V DKI VF | 2/2/2023 | 2/13/2023 | Inspektorat Wilayah I | v |
| 4 | Ali Efendi | 198009182011011005 | 0001 | 1.800.000 | SPD 0001V DKI VF | 2/2/2023 | 2/13/2023 | Inspektorat Wilayah I | v |
| 5 | Ahmadun | 197606072005011006 | 0001 | 1.800.000 | SPD 0001V DKI VF | 2/2/2023 | 2/13/2023 | Inspektorat Investigasi | |
| R | Edar Hamann | 198801132016021003 | 0004 | 9.517.500 | SPD 0004A Aceh VF | 1/27/2023 | 2/13/2023 | Tim Kerja Humas | |

Pada saat membuka link *spreadsheets* kendali kwitansi, penulis tidak bisa menggunakan karena harus mendapatkan akses terlebih dahulu supaya bisa penulis gunakan. Untuk mendapatkan akses tersebut penulis meminta ke Bu Eva

PEMBAHASAN

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan kegiatan serta konteks teoretis yang lebih luas. Selama pelaksanaan magang, penulis menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi kinerja dan efisiensi di bagian keuangan Inspektorat Jenderal Kementerian Agama R.I. Kendala utama yang dihadapi termasuk kurangnya interaksi dengan pegawai karena seringnya perjalanan dinas, ketidakpahaman terhadap istilah tertentu, dan salah input nominal pada kwitansi.

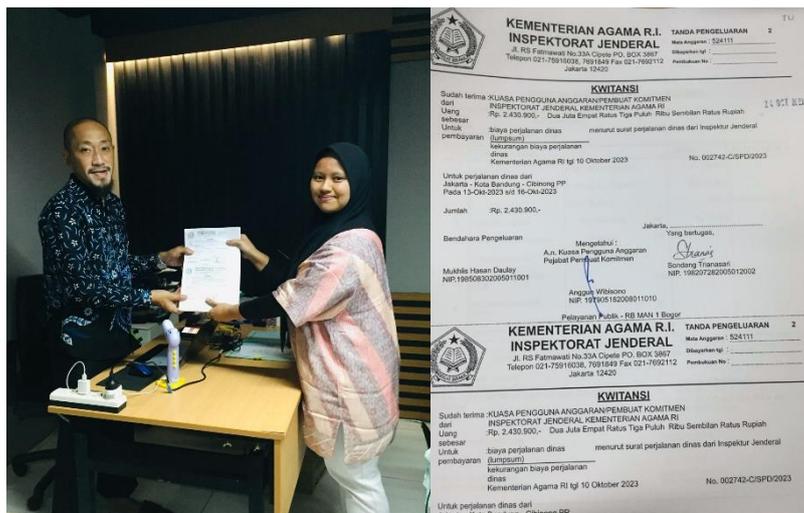
Kurangnya interaksi dengan pegawai sering kali mengakibatkan penundaan dalam memahami prosedur kerja dan tugas yang diberikan. Hal ini diatasi dengan meminta arahan dari pegawai lain yang tersedia, menunjukkan pentingnya adaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis. Penulis belajar untuk mengambil inisiatif dalam berkomunikasi dan mencari informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.

Ketidakpahaman terhadap istilah-istilah tertentu, seperti istilah yang digunakan dalam pengelolaan kwitansi dan perjalanan dinas, awalnya menimbulkan kesulitan dalam menjalankan tugas. Namun, melalui pembelajaran mandiri dan bimbingan dari pegawai, penulis mampu menguasai istilah-istilah tersebut dan meningkatkan efisiensi kerjanya.

Salah input nominal pada kwitansi merupakan kendala teknis yang memerlukan ketelitian ekstra. Kesalahan ini diatasi dengan melakukan pemisahan kwitansi yang salah input untuk diperbaiki sebelum dilanjutkan ke tahap berikutnya. Ini menekankan pentingnya ketelitian dan prosedur pengecekan dalam pengelolaan dokumen keuangan.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi selama magang dapat diatasi dengan adaptasi, komunikasi, dan pembelajaran yang efektif. Data dan hasil analisis dari kegiatan magang ini memberikan jawaban atas pertanyaan mengapa kendala tersebut muncul dan bagaimana solusi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi kerja.

Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas, memastikan bahwa setiap kendala dan solusi yang diuraikan didukung oleh data nyata dari kegiatan magang. Proporsi untuk bagian Hasil adalah 30% dan Pembahasan 30% dari keseluruhan manuskrip, memberikan keseimbangan yang baik antara penyajian data dan analisis mendalam



Gambar 1. Menyerahkan Kwitansi ke PPK

Selama menjalani Magang berbasis MBKM di Inspektorat Jenderal Kementerian Agama R.I, penulis mengalami beberapa kendala baik dari dalam diri penulis (internal) maupun dari lingkungan tempat penulis bekerja (eksternal). Beberapa kendala yang penulis hadapi yaitu sebagai berikut:

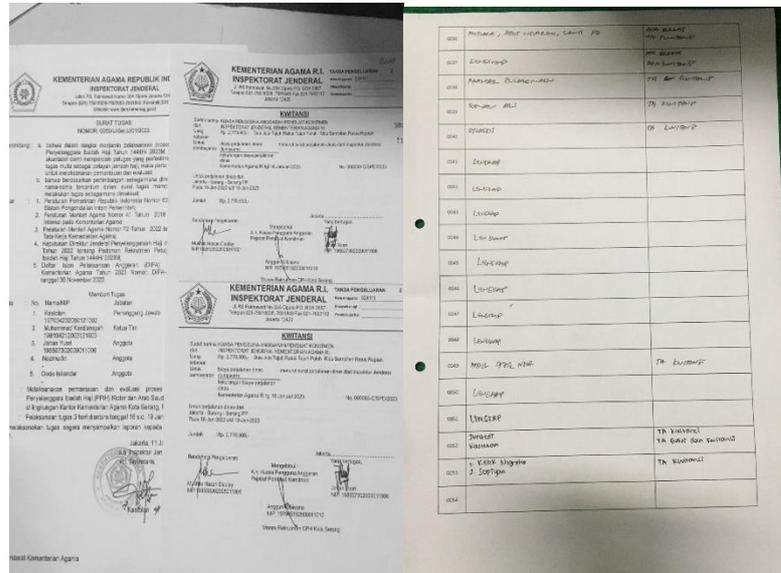
- 1) Penulis kurang berinteraksi dengan para pegawai yang berada di sub bagian Keuangan karena para pegawai yang sering keluar kota untuk melakukan dinas.
- 2) Ada beberapa istilah dalam Inspektorat Jenderal Kementerian Agama R.I yang belum diketahui oleh penulis. Istilah seperti SPD (Surat Perjalanan Dinas), PPK (Pejabat Pembuat Komitmen), PERJADIN (Perjalanan Dinas) merupakan beberapa contoh yang berkaitan dengan pekerjaan di Itjen Kementerian Agama.
- 3) Penulis menemukan salah input nominal pada kendali kwitansi yang dibuat di *spreadsheets* dengan bukti fisik kwitansi.
- 4) Penulis tidak mengetahui bagian/wilayah mana yang melakukan perjalanan dinas pada kendali kwitansi di *spreadsheets* karena ada beberapa yang tidak terdeteksi

Walaupun penulis menghadapi beberapa kendala selama mengikuti magang berbasis MBKM, ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengatasinya, yaitu:

1. Meminta pengarahan dan tugas dari pegawai lain ketika pembimbing magang sedang dinas, sehingga penulis tetap dapat beraktivitas dan berkontribusi selama masa magang.
2. Pembimbing magang memberikan informasi mengenai SPD dan PERJADIN.

3. Penulis memisahkan bukti fisik kwitansi yang salah input nominal untuk diperbaiki oleh pembimbing magang.

4. Penulis juga memisahkan bukti fisik kwitansi yang bagian atau wilayahnya tidak terdeteksi.



KESIMPULAN

Magang merupakan suatu kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi. Magang merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di lembaga BUMN, BUMD, Perusahaan swasta dan instansi pemerintah setempat. Magang merupakan salah satu persyaratan kelulusan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Dalam Magang penulis menerapkan dan membandingkan ilmu yang telah diajarkan selama perkuliahan. Dengan adanya Magang, penulis dapat mengetahui bentuk kwitansi serta tugas-tugas dari pengurus dan pegawai. Di samping itu, penulis juga dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam dunia kerja sekaligus bagaimana cara mengatasi setiap kendala yang ada guna mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja penulis terhadap kendala yang dihadapi baik dalam diri penulis maupun dari luar diri penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N., Rosdiana, H., & Nurmantu, S. (2018). THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL USING THE THREE LINES OF DEFENSE MODEL IN CONTROLLING CORRUPTION IN THE MINISTRY OF FINANCE OF INDONESIA. *The International Journal of Management*.
<https://www.semanticscholar.org/paper/THE-IMPLEMENTATION-OF-INTERNAL-CONTROL-USING-THE-OF-Achmad-Rosdiana/409fca367b4228d2078d1edbe5997bc163b4a544>
- Agustina, I., & Saputri, H. (2022). Pengelolaan Keuangan Sederhana Untuk Para Pelaku UMKM Di Kawasan Wisata Ciung Wanara Kabupaten Ciamis. *NUSANTARA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), Article 4.
<https://doi.org/10.55606/nusantara.v2i4.430>
- Albu, N., Calu, D. A. S., & Guse, R. (2016). *The Role of Accounting Internships in Preparing Students' Transition from School to Active Life* (SSRN Scholarly Paper 2862053).
<https://papers.ssrn.com/abstract=2862053>
- Arda, D. P. (2020). MANAGEMENT TECHNIQUE, GOVERNANCE, AND MANAGEMENT STRATEGY FOR PERFORMANCE AND BUSINESS ETHICS OF PUBLIC SERVICE HOSPITALS. *International Journal of Contemporary Accounting*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.25105/ijca.v2i1.7200>
- Arda, D. P., Murwaningsari, E., & Gunawan, J. (2021). Development Of Quality Measurement Of Cooperative Governance Implementation. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(5), Article 5. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i5.291>
- Arda, D. P., Saefullah, A., Fadli, & Al Mukarramah, S. F. (n.d.). Constraints to the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises Towards a Society Era 5.0: Case Study in Indonesia. *AJEMB - American Journal of Economic and Management Business*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.58631/ajemb.v2i1.11>
- Bahit, M., Utami, N. P., & Ramadani, M. Z. (2023). Implementation of a Web-Based Accounting Information System for Cash Receipts and Disbursements Case Study: UD. Berkah Berkawan. *The International Conference on Education, Social Sciences and Technology (ICESST)*, 2(2), 155–169. <https://doi.org/10.55606/icesst.v2i2.297>
- Barr, C., Dermawan, A., Purnomo, H., & Komarudin, H. (2010). Financial governance and Indonesia's Reforestation Fund during the Soeharto and post-Soeharto periods, 1989-2009. *CIFOR-ICRAF*. <https://doi.org/10.17528/cifor/002886>
- Candra, H., & Amrizal, A. (2022). Persepsi Masyarakat Tangerang Selatan Terhadap Pembiayaan Non-Bank Pada Perumahan Syariah. *DIRHAM : Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.53990/dirham.v3i1.165>
- Edward Beck, J., & Halim, H. (2008). Undergraduate Internships in Accounting: What and How do Singapore Interns Learn from Experience? *Accounting Education*, 17(2), 151–172. <https://doi.org/10.1080/09639280701220277>
- Grous, A. (2017). Managing every mile. *LSE Research Online Documents on Economics*.
<https://www.semanticscholar.org/paper/Managing-every-mile-Grous/1d333a189ae5a42bd645bf7ca227042aeed943a3>
- Hendrizar, Syamsir, & Frinaldi, A. (2023). Policy Analysis For the Determination of BIPIH For Indonesian Hajj Pilgrims in 2023. *Ilomata International Journal of Social Science*, 4(2), 267–277. <https://doi.org/10.52728/ijss.v4i2.731>

- Kenward, L. R. (2016). The Macro Forecasting Record of the Indonesian Financial Authorities, 2004–15. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 52(3), 321–342.
<https://doi.org/10.1080/00074918.2016.1198466>
- Kusnaedi, U., & Tahang, M. (2023). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Dalam Mengembangkan Usaha Pelaku UMKM di Situ Lengkong Panjalu, Kabupaten Ciamis – Jawa Barat. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), Article 1.
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i2.409>
- Kustina, K. T., Nurhayati, Pratiwi, E., Hertati, L., Qodari, A., Nurhayati, A., Jaya, A., Saefullah, A., Marthalia, D., & Munim, A. (2022). *Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=JSi3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=OxA0r8Yd3u&sig=wpTRz0bSFonWdoy9ABOxHMovH6Y&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Martin, D. R., & Wilkerson, J. E. (2006). AN EXAMINATION OF THE IMPACT OF ACCOUNTING INTERNSHIPS. *The Accounting Educators' Journal*.
<https://www.semanticscholar.org/paper/AN-EXAMINATION-OF-THE-IMPACT-OF-ACCOUNTING-Martin-Wilkerson/f32be944eb29f854a34b622c77190a3825f36d00>
- Miftahul Hidayat, M., Purwana, D., & Buchdadi, A. D. (2022). Development of Investigative Audit Procedure Model at the Ministry of Religious Affairs Indonesia. *International Journal of Research and Review*, 9(3), 372–383.
<https://doi.org/10.52403/ijrr.20220342>
- Nugraha, Y. A., Alfandhani, M. R., Aditiarno, R., & Sufyana, C. M. (2023). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS ATAS BIAYA PERJALANAN DINAS DI SENTRA WYATA GUNA BANDUNG. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 4(3), Article 3.
<https://doi.org/10.35870/jimik.v4i3.364>
- Rahmanda, F., & Yuniarti, R. (2019). *PENDETEKSIA KECURANGAN (FRAUD) YANG DIPENGARUHI OLEH INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL (Studi Kasus Pada Inspektorat Wilayah II Kementerian Agama Republik Indonesia) | Jurnal Riset Akuntansi*. 11(2).
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jira/article/view/2672>
- Saefullah, A. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Pejuang Muda 2021 Di Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Kapuas Hulu, Kabupaten Ketapang, Dan Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), Article 1.
<https://doi.org/10.56910/sewagati.v1i1.147>
- Saefullah, A., Nurzanah, E., Andhini, A. N., & Mitagani, E. F. (2022). Sosialisasi Peran Dosen dan Mahasiswa dalam Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 di SDN 03 Sukadana. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 454–464. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i4.1259>
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), Article 4.
<https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/60>

- Sula, V. (2015). CASH FLOWS MANAGEMENT AT THE ENTERPRISE LEVEL. *ECONOMY AND SOCIOLOGY: Theoretical and Scientifical Journal*.
<https://www.semanticscholar.org/paper/CASH-FLOWS-MANAGEMENT-AT-THE-ENTERPRISE-LEVEL-Sula/ac1806ea4e16ab3b3631c04ffbca45375d2ea06a>
- Tumangkeng, S. Y. L., Kumenaung, A. G., Rotinsulu, D. C., Tulung, J. E., & Rorong, I. P. F. (2022). Public Sector Financial Performance in Indonesia: Concepts and Regulations. *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*, 5(5), Article 5.
<https://doi.org/10.37275/oaijss.v5i5.132>
- Zhang, Q., & Feng, B. (2022). Research on Travel Reimbursement Behavior Management Based on Deep Learning in Financial Sharing Mode. *Scientific Programming*, 2022(1), 9769044. <https://doi.org/10.1155/2022/9769044>